

Sosialisasi Gemar Menabung Kepada Anak SDN 01 Asem Dan MI Tarbiyatul Wildan Desa Asem Kabupaten Cirebon

Nidia Wulan Sari^{1*}, Nurlani Nurauliah², Bida Hidayatussolihah³, Hafizd Ferdiansyah⁴, Muhammad Fakhri Baihaqi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

*email: nidiawulan@gmail.com

+6281313244651

Abstrak

Kegiatan sosialisasi gemar menabung sejak dini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan finansial pada anak-anak. Menabung merupakan suatu kegiatan penting yang perlu dipelajari sejak dini agar terbentuk kebiasaan yang baik dalam pengelolaan keuangan di masa depan. Namun, masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran menabung pada anak-anak, terutama pada usia dini. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi menabung sejak dini bagi murid kelas 3 SDN 01 Asem dan MI Tarbiyatul Wildan dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang menabung kepada siswa. Kegiatan ini menggunakan metode pemaparan materi atau penyuluhan kepada siswa kelas 3 SDN 01 Asem dengan jumlah 26 siswa beserta siswa MI Tarbiyatul Wildan dengan jumlah 31 siswa. Para siswa diharapkan dapat memahami konsep menabung serta manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan tersebut. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memahami arti dan manfaat menabung serta merasa kegiatan sosialisasi menabung sejak dini bermanfaat. Selain itu, para guru dan kepala sekolah memberikan respon positif terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini bagi murid kelas 3 SDN 01 Asem dan MI Tarbiyatul Wildan diharapkan dapat membantu mengubah pola pikir dan perilaku siswa terkait pengelolaan keuangan, sehingga terbentuk kebiasaan menabung yang baik sejak dini.

Kata Kunci: Sosialisasi, Menabung, SDN, MI

Abstract

Socializing activities about saving money from an early age is one of the efforts to increase financial awareness and ability in children. Saving is an important activity that needs to be learned from an early age to form good habits in managing finances in the future. However, there are still shortcomings in the learning process for children to save, especially at an early age. Therefore, early savings socialization activities for grade 3 students at SDN 01 Asem and MI Tarbiyatul Wildan were carried out with the aim of providing students with understanding and knowledge about saving. This activity uses the method of presenting material or counseling to grade 3 students at SDN 01 Asem with a total of 26 students along with MI Tarbiyatul Wildan students with a total of 31

students. Students are expected to understand the concept of saving and the benefits that can be obtained from this activity. The survey results show that the majority of students understand the meaning and benefits of saving and feel that socializing savings activities from an early age is useful. Apart from that, the teachers and principals responded positively to this activity. It is hoped that early savings socialization activities for grade 3 students at SDN 01 Asem and MI Tarbiyatul Wildan can help change students' thinking patterns and behavior regarding financial management, so that good savings habits are formed from an early age.

Keywords: Socialization, Saving, Elementary School, MI

DOI: <https://doi.org/10.52188/psnpm.v4i-983>

©2024 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Pengenalan mengenai konsep keuangan terhadap anak harusnya dilakukan sejak dini. Pembelajaran mengenai konsep menabung dan perilaku belanja sejak dini dapat membentuk pola perilaku anak di masa depannya. Menabung merupakan suatu perilaku yang sangat penting bagi setiap individu dalam suatu masyarakat, karena menabung merupakan salah satu cara untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik. Menabung merupakan suatu pembelajaran yang cukup efektif untuk mengajarkan kita dalam berhemat, dimana kita menyisihkan sebagian uang yang kita miliki dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan menabung ini tidak boleh kita abaikan karena kegiatan ini sangat penting sehingga kegiatan menabung harus dilakukan sejak dini dari sekarang karena menabung ini merupakan sebuah kegiatan yang sifatnya positif karena dengan menabung kita bisa menjadi seorang pribadi yang lebih hemat dan tentunya dari kegiatan menabung kita dapat mengatur uang yang kita miliki (Irvan et al. 2022).

Menurut UU Nomor 10 tahun 1998 tentang tabungan dijelaskan bahwa tabungan adalah suatu simpanan uang yang bisa ditarik sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Bukti seseorang mempunyai tabungan di bank maka pihak lembaga keuangan biasanya memberikan buku tabungan kepada nasabah bersangkutan. Tabungan sendiri ada yang dilengkapi dengan ATM dan ada yang tidak. Namun sudah umum setiap buku tabungan disertai ATM untuk penarikan uang di buku tabungan tersebut. Menabung adalah menyisihkan sebagian uang untuk disimpan (Irvan et al. 2022). Menurut KBBI Menabung itu sendiri memiliki satu arti. Menabung tersebut berasal dari kata dasar yakni tabung. Menabung itu memiliki arti kedalam golongan atau kelas kata kerja sehingga menabung bisa menyatakan sebuah tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya (Irvan et al. 2022).

Islam mengajarkan masyarakat untuk menabung sebagai salah satu cara untuk berjaga-jaga saat miskin, berjaga-jaga saat membutuhkan dan sebagai salah satu bentuk persiapan untuk masa depan. Sebagaimana dinyatakan dalam ayat al-quran sebagai berikut :

Q.S. Al Hasyr, 59:18. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ;
Q.S. An Nissa, 4:9. وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Bahwa menabung merupakan cara Allah SWT menjamin agar seseorang terhindar dari kemiskinan. Di dunia Barat, tabungan dan penghematan telah lama dipandang sebagai suatu kebajikan. Saat ini pendidikan keuangan telah menjadi sesuatu hal yang sangat penting di semua negara. Ini dikarenakan semakin besarnya pengakuan terhadap hubungan antara kemampuan pengelolaan fiskal suatu negara dan kesejahteraan masyarakatnya. Pengelolaan keuangan yang buruk seperti tabungan yang kurang, utang kredit yang bertambah, serta meningkatnya jumlah kebangkrutan, telah menyebabkan banyak negara menggunakan kebijakan pendidikan keuangan

(Hukubun dkk, 2023a). Budaya menabung masyarakat Indonesia terbilang sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara asia lainnya . Fakta ini tercermin dari rendahnya marginal propensity to save atau keinginan untuk menabung pada masyarakat, meskipun produk domestik bruto (PDB) meningkat. Perekonomian Indonesia pada tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk domestik bruto (PDB) harga dasar berlaku mencapai Rp59,1 juta atau US\$4 174,9. (Faradilla et al. 2022)

Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02 persen lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen pengeluaran konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) Sebesar 10,62 persen. (Faradilla et al. 2022). Menabung merupakan salah satu kegiatan menyisihkan sebagian uang untuk disimpan kemudian akan digunakan pada masa yang akan datang jika ada kebutuhan yang sifatnya mendesak, kegiatan menabung bisa dilakukan oleh siapa saja bahkan sebaiknya dimulai dari usia sejak dini baik dilakukan di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Kegiatan menabung seharusnya sudah diperkenalkan sejak dini baik oleh pihak sekolah maupun di lingkungan keluarga meskipun belum ada hingga saat ini kurikulum khusus yang disajikan di tingkat sekolah dasar terkait hal ini padahal penting untuk diperkenalkan kepada anak-anak usia dini karena usia dini merupakan golden age dalam menumbuhkan segala potensi yang ada dalam diri anak - anak, dimasa seperti ini anak-anak akan merekam setiap informasi yang diperolehnya untuk nantinya diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Murid kelas 3 di SDN 01 Asem dan MI Tarbiyatul Wildan Desa Asem Kabuoaten Cirebon umumnya merupakan anak-anak usia dini yang memiliki latar belakang kehidupan ekonomi keluarga yang cukup, olehnya itu dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan melalui kegiatan sosialisasi dalam pengelolaan keuangannya agar anak-anak tersebut mendapat ilmu tentang literasi keuangan mengingat bahwa umumnya literasi keuangan kepada anak-anak masih rendah hal ini terbukti dari masih banyaknya anak-anak yang pola hidupnya konsumtif dengan menghabiskan seluruh uang jajannya, membeli barang atau mainan yang kurang dibutuhkan atau makanan yang kurang sehat untuk dikonsumsi setiap hari, hal ini menyebabkan uang jajan yang diberikan orang tua itu berkurang banyak atau bahkan bisa habis. Tidak sedikit juga siswa kelas 3 SDN 01 Asem maupun MI Tarbiyatul Wildan yang dibeli makan dan minum dari rumah oleh orang tua nya sehingga membuat uang jajan tidak boros. Mengajarkan menabung kepada anak sejak usia dini memiliki berbagai manfaat seperti anak terbiasa belajar mengelola uangnya, merencanakan keuangan, menghargai uang, belajar disiplin menggunakan uang jajanya serta dapat menjadi kebanggaan bagi diri pribadi anak tersebut.

Permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi ini adalah masih kurangnya pemahaman siswa tentang kegiatan menabung dan pentingnya menabung sejak usia dini. Adapun target atau tujuan yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah untuk memperluas wawasan siswa terkait dengan tujuan dan manfaat menabung sejak dini. Luaran kegiatan sosialisasi ini adalah menitikberatkan pada meningkatnya pemahaman para siswa SDN 01 Asem dan MI Tarbiyatul Wildan tentang pentingnya kegiatan menabung dan sadar akan pentingnya melakukan kegiatan menabung sejak dini serta dapat menjadi salah satu masukan bagi pihak sekolah agar kegiatan menabung bisa menjadi salah satu kegiatan rutin bagi siswa yang dikordinasi oleh masing-masing wali kelasnya. Berdasarkan penelitian wahyuti, Nasrun, dan Lulu Zannati tahun 2023 yang melakukan kegiatan pengabdian kepada siswa dan siswi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) pada Masjid Al Hijrah yang beralamat di Jalan KH. Wahid Hasyim, Perumahan TVRI Graha Asri RT.05, Kelurahan Sempaja Barat. Pada lokasi tersebut masih banyak orang yang berpenghasilan tinggi, namun tidak terlihat hasilnya. Hal tersebut bisa saja terjadi karena cara mengatur keuangannya yang belum benar yang ditambah pula dengan kebiasaan tidak menabung. Dewasa ini, anak-anak sangat gemar menghabiskan uangnya jika diberikan uang saku oleh orangtuanya, baik Ibu ataupun Ayahnya. Tidak hanya

menghabiskan, akan tetapi terjadi perlakuan berulang bagi anak-anak untuk meminta kembali uang kepada orangtua mereka, Oleh karena itu peneliti ingin melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya menabung sejak usia dini untuk masa depan.

Sama halnya seperti yang terjadi di SDN 01 Asem dan MI Tarbiyatul wildan yang masih kurang akan kesadaran menabung atau menyisihkan uang untuk kebutuhan penting, disamping itu juga masih ada beberapa siswa yang ketika meminta sesuatu tapi tidak diberikan izin oleh orangtua kemudian marah dan kesal. Maka dari itu terkait permasalahan diatas bisa diberikan upaya yakni melakukan penyuluhan atau sosialisasi kepada siswa kelas 3 SDN 01 Asem dan MI Tarbiyatul Wildan yang dimana menjelaskan bahwa seberapa pentingnya untuk mengelola uang sesuai kebutuhan, Yakni dengan mengajak siswa untuk lebih terbuka lagi sudut pandang dan pola pikirnya mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, selain itu membandingkan mana yang harus didahulukan dan tidak.

METODE

Kegiatan pengabdian melalui sosialisasi dilaksanakan pada hari Senin, 26 Agustus 2024 bertempat di SDN 01 Asem dengan jumlah sebanyak 26 siswa dan hari Selasa, 27 Agustus 2024 bertempat di MI Tarbiyatul Wildan dengan jumlah sebanyak 31 siswa pada pukul 08:00 WIB sampai 09:00 WIB dengan menggunakan metode penyampaian materi atau penyuluhan melalui media pembelajaran langsung dengan menggunakan papan tulis, atas koordinasi dan perizinan dari pihak Kepala Sekolah mengenai kegiatan tersebut dan pelaksanaannya secara tatap muka.



Gambar 1. Diagram Metode Pelaksanaan

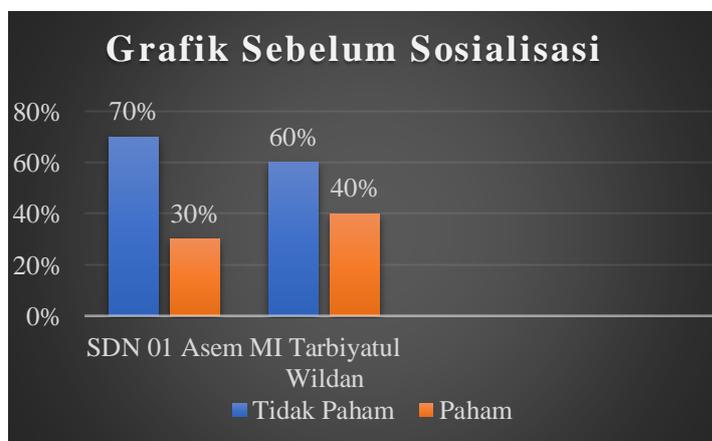
Pada tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi, dilaksanakan dengan 3 sesi yaitu pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan penyerahan hadiah kepada siswa SDN 01 Asem maupun siswa MI Tarbiyatul Wildan yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa. Pada sesi tanya jawab dilakukan guna untuk meningkatkan pemahaman peserta terkait materi yang dipaparkan yaitu tentang pentingnya sikap hemat dan menabung sejak usia dini.

HASIL

Kegiatan pengabdian melalui sosialisasi menabung sejak dini yang dilakukan kepada siswa kelas 3 SDN 01 Asem sebanyak 26 siswa dan siswa kelas 3 MI Tarbiyatul Wildan

sebanyak 31 siswa Desa Asem Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon berjalan lancar. Disamping itu alasan melaksanakan kegiatan sosialisasi di kelas 3 karena siswa pada usia 8 sampai 9 tahun sudah cukup paham untuk diberikan pengarahan sehingga bisa lebih sedikit memudahkan dalam mengkondisikan kelas, selain itu juga baik sebelum maupun sesudah diadakannya kegiatan sosialisasi gemar menabung ini mendapatkan respon positif baik itu dari siswa yang antusias atau aktif mengikuti kegiatan sosialisasi ini maupun pihak guru terutama kepala sekolah yang mengizinkan diadakannya kegiatan sosialisasi ini karena sadar akan pentingnya menabung sejak usia dini. Pihak Desa Asem pun setuju dan memberikan respon positif tentang diadakannya kegiatan sosialisasi gemar menabung ini dan berharap siswa kelas 3 SDN 01 Asem dan MI Tarbiyatul bisa lebih aktif lagi dalam menabung. Dan jika suatu saat akan dilaksanakan kembali sosialisasi ini kemungkinan akan lebih ditingkatkan lagi baik dari segi penyampaian materi, seberapa menarik desain materinya, serta pemberian buku tabungan dan celengan gratis untuk para siswa kelas 3 SDN 01 Asem ataupun MI Tarbiyatul Wildan, sehingga terciptanya kesadaran siswa akan pentingnya menabung sejak usia dini. Kesulitan yang dihadapi pada saat kegiatan sosialisasi gemar menabung kepada siswa kelas 3 SDN 01 Asem dan MI Tarbiyatul Wildan adalah pemahaman siswa yang terbatas mengenai menabung, mengkondusifkan kelas di SDN 01 Asem, serta perhatian yang terbagi dimana antara materi pembelajaran dan kegiatan sosialisasi.

Metode yang dilakukan pada kegiatan tersebut ialah penyampaian materi atau penyuluhan yang dimana dalam bentuk *microsoft office power point*, secara lisan dan penulisan di papan tulis atau *white board*. Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan pembuatan materi kemudian diadakan survei lokasi dan observasi, setelah itu pembuatan jadwal kegiatan sampai dengan terlaksananya kegiatan sosialisasi gemar menabung yang dimana mendapatkan respon positif dari siswa kelas 3 baik dari SDN 01 Asem maupun MI Tarbiyatul Wildan.



Gambar 2. Tingkat Pemahaman Gemar Menabung Sebelum Penyuluhan

Dari grafik diatas bisa dijelaskan bahwa pemahaman sebelum dilaksanakannya kegiatan sosialisasi gemar menabung ini menunjukkan bahwa siswa yang paham mengenai materi sosialisasi gemar menabung dari kelas 3 SDN 01 Asem ialah 30% atau sebanyak 8 siswa dan yang tidak paham mengenai pentingnya menabung ialah 70% atau sebanyak 18 siswa yang dimana jumlah keseluruhan sebanyak 26 siswa. Sedangkan siswa kelas 3 dari MI Tarbiyatul Wildan yang paham mengenai pentingnya menabung ialah 40% atau sebanyak 12 siswa dan yang tidak paham ialah 60% atau sebanyak 19 siswa yang dimana jumlah keseluruhan sebanyak 31 siswa. Faktor yang mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan tersebut karena adanya dukungan dari pihak sekolah terutama kepala sekolah yang telah memberikan izin mengenai kegiatan sosialisasi tersebut, selain itu juga keaktifan siswa kelas 3 baik dari SDN 01 Asem maupun MI Tarbiyatul Wildan.

Berikut ini dokumentasi kegiatan sosialisasi gemar menabung di SDN 01 Asem dan MI Tarbiyatul Wildan :



Gambar 3. Penyampaian materi di SDN 01 Asem



Gambar 4. Penyampaian materi di MI Tarbiyatul Wildan



Gambar 5. Pemberian hadiah kepada siswa SDN 01 Asem



Gambar 6. Pemberian hadiah kepada siswa MI Tarbiyatul Wildan



Gambar 7. Foto bersama siswa kelas 3 SDN 01 Asem



Gambar 8. Foto bersama siswa kelas 3 MI Tarbiyatul Wildan

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas, dapat dijelaskan bahwa digambar 3 itu penyampaian materi sosialisasi gemar menabung pada siswa kelas 3 yang berlokasi di SDN 01 Asem sedangkan gambar 4 penyampaian materi sosialisasi gemar menabung pada siswa kelas 3 yang berlokasi di MI Tarbiyatul Wildan. Pada gambar 5 dan 6 menunjukkan bahwa sedang memberikan hadiah kepada salah satu siswa kelas 3 SDN 01 Asem dan MI Tarbiyatul Wildan yang bisa menjawab pertanyaan pada saat penyampaian materi selesai. Kemudian pada gambar 7 dan 8 itu dilakukannya kegiatan foto bersama siswa kelas 3 SDN 01 Asem yang berjumlah 26 siswa dan siswa kelas 3 MI Tarbiyatul wildan yang berjumlah 31 siswa.



Gambar 9. Tingkat Pemahaman Gemar Menabung Setelah Penyuluhan

Dari grafik diatas bisa dijelaskan bahwa pemahaman sebelum dilaksanakannya kegiatan sosialisasi gemar menabung ini menunjukkan bahwa siswa yang paham mengenai materi sosialisasi gemar menabung dari kelas 3 SDN 01 Asem ialah 85% atau sebanyak 22 siswa dan yang tidak paham mengenai pentingnya menabung ialah 15% atau sebanyak 4 siswa yang dimana jumlah keseluruhan sebanyak 26 siswa. Sedangkan siswa kelas 3 dari MI Tarbiyatul Wildan yang paham mengenai pentingnya menabung ialah 75% atau sebanyak 23 siswa dan yang tidak paham ialah 25% atau sebanyak 8 siswa yang dimana jumlah keseluruhan sebanyak 31 siswa. Ketidakhahaman tentang pentingnya menabung sejak usia dini bisa disebabkan karena kurang kesadaran dari siswa tentang pentingnya menabung, Tetapi di MI Tarbiyatul Wildan sendiri sudah melakukan kegiatan rutinitas yaitu menabung dengan tujuan yang baik untuk masa depan.

Manfaat dari anak belajar tanggung jawab dalam keuangannya adalah anak dapat berpikir kritis dalam mengatur banyaknya uang sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga terhindar dari sikap konsumtif secara berlebihan. Kebiasaan hidup hemat dan menabung sejak usia dini diharapkan dapat mengubah pola pikir anak-anak ke hal-hal yang lebih baik, dan menjadikan pribadi lebih bertanggung jawab, tingkat kesabaran lebih tinggi, dan meningkatkan kedisiplinan anak. Hasilnya dapat menumbuhkan minat menabung siswa, meningkatkan pengetahuan mengenai seperti apa arti menabung, manfaat menabung dan cara menabung serta dapat menerapkan kebiasaan menabung siswa kelas 3 SDN 01 Asem dan siswa kelas 3 MI Tarbiyatul Wildan Kabupaten Cirebon.

PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, pembelajaran menabung pada anak-anak merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sejak usia dini. Agustina (2019) dalam jurnal "Pengaruh motivasi, pengalaman, dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung pada anak sekolah dasar" menemukan bahwa motivasi dan pengalaman bermain uang pada anak sekolah dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Dalam

penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa meningkatkan motivasi dan pengalaman bermain uang pada anak sekolah dasar dapat mempengaruhi perilaku menabung pada anak. Selain itu, Indriani dan Hadiyati (2020) dalam jurnal "Pengaruh sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua terhadap kebiasaan menabung anak di sekolah dasar" menemukan bahwa sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap kebiasaan menabung anak di sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan menabung pada anak.

Selanjutnya, Irawan dan Widiastuti (2018) dalam jurnal "Efektivitas media pembelajaran berbasis cerita dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap menabung anak sekolah dasar" menemukan bahwa media pembelajaran berbasis cerita dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap menabung pada anak sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis cerita dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran menabung pada anak sekolah dasar. Berdasarkan penelitian terdahulu, yang dimana melakukan penyuluhan ketika siswa masih belum paham mengenai menabung, Sama halnya dengan kondisi yang ada di SDN 01 Asem dan MI Tarbiyatul Wildan yang dimana masih ada beberapa siswa belum memahami pentingnya menabung, cara mengatur keuangan itu seperti apa, dan kurang mengetahui perbedaan dari kebutuhan dan keinginan. Maka dari itu, selain sosialisasi melalui penyampaian materi menabung penting juga untuk menjelaskan perbedaan kebutuhan, keinginan, dan cara mengatur keuangan seperti apa sehingga ketika siswa sudah paham akan pentingnya menabung maka mereka akan menggunakan uang secukupnya atau seperlunya saja.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi gemar menabung sejak dini diikuti oleh seluruh siswa kelas 3 baik dari SDN 01 Asem maupun MI Tarbiyatul Wildan secara antusias sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan memperluas wawasan para siswa terkait dengan pentingnya menabung sejak dini meskipun belum memiliki penghasilan secara mandiri. Kegiatan seperti ini perlu terus dilakukan di lain tempat agar pengetahuan dan minat siswa sebagai generasi muda dalam menabung terus meningkat sehingga mampu berkontribusi pada perbaikan perekonomian bagi bangsa dan negara di masa yang akan datang.

Kesadaran akan pentingnya hidup hemat dan menabung sejak usia dini membawa dampak yang positif bagi anak-anak yaitu dapat membangun kedisiplinan, mampu mengelola keuangan dengan baik, mengambil keputusan dengan bijak, dan anak-anak lebih menghargai uang yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradilla, Intan, Khairul Bahrin, Hernadianto Hernadianto, and Zufiyardi Zufiyardi. 2022. "Menumbuhkan Minat Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di Sdn 75 Lebong." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 2 (3): 495–500. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.4275>.
- Indriani, R., & Hadiyati, E. (2020). Pengaruh sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua terhadap kebiasaan menabung anak di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(2), 18-25.
- Irawan, R. A., & Widiastuti, R. (2018). Efektivitas media pembelajaran berbasis cerita dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap menabung anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 55-61.
- Irvan, Nurmiati, Fina Diana, Ilham Ilham, Irwan Syarif, and Sri Nurindasari. 2022. "Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini." *Patria Artha Journal of Community (PKM)* 2 (1): 26–32. <https://doi.org/10.33857/pajoco.v2i1.568>.

- Kota Banda Aceh Yuliana, Jannah Di, Bukhari Usman, Dea Ananda, and Dewi Astini. 2022. "Sosialisasi Pentingnya Menabung Pada Anak-Anak Usia Dini Pada TK Sabilil." *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4 (4): 239–44.
- Kurniasih, Nova, Mega Ananda Abadi Putri, Kurnia Elysa Lestari, and Vivian Olivia. 2021. "Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan Dari Bahan Bekas." *Abdimas Indonesian Journal* 1 (2): 105–12. <https://doi.org/10.59525/aij.v1i2.76>.
- Kurniawan, E. (2020). Meningkatkan keterampilan menabung anak melalui metode cerita bergambar pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 14-19.
- Ningrum, Ayu Kartika, Lely Fitrianingrum, Martina Surya Angelina, and Mohammad Iqbal Firdaus. 2022. "Menabung Ceria Bersama Sdn 1 Gedogwetan Sebagai Bentuk Kepedulian Akan Literasi Keuangan Sejak Dini." *Jurnal Graha Pengabdian* 4 (1): 68. <https://doi.org/10.17977/um078v4i12022p68-76>.
- Olfianus Talli, Denny, Adriana Leki, Monika Kuroumaan, and Maria Ursula Jawa Mukin. 2023. "Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Pada Murid Kelas 1 Dan 2 SDK Yaswari Benlutu." *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (1): 30–35. <https://doi.org/10.30822/berbakti.v1i1.2214>.
- Usia, Sejak, Dini Di, and Desa Latta. 2024. "Sosialisasi Pentingnya Sikap Hidup Hemat Dan Menabung," no. 3.
- Wahyuti, Sri, Alisanabela Nasrun, and Syarifah Lulu Zannati. 2023. "Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini Untuk Bekal Masa Depan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 1 (1): 16–19. <https://jurnal.fekon-uwgm.ac.id/index.php/dharmagama>.